

Latihan 2.

Seorang pegawai akuntansi diberi transaksi berturut yang telah dicatat oleh perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatatan salah :

Transaksi :

1. Membeli kendaraan seharga Rp 50.000.000 secara tunai. Dicatat sebagai beban.
2. Menerima pendapatan Rp 20.000.000, tetapi dicatat sebagai tambahan modal.
3. Membayar sewa kantor Rp 5.000.000, tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

Ditanya :

Identifikasilah kesalahan pencatatan pada masing - masing transaksi.

Jelaskanlah dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

Perbaikilah pencatatan yang benar dan tunjukkan perubahan dalam posisi keuangan.

Jawaban :

1. Kesalahan : Seharusnya dicatat sebagai aset (kendaraan), bukan beban.

Dampak : Neraca jadi tidak seimbang.

Pencatatan yang benar :	Kendaraan	Rp 50.000.000
	Kas	Rp 50.000.000

Posisi Keuangan : Kas berkurang, kendaraan bertambah.

2. Kesalahan : Seharusnya dicatat sebagai pendapatan, bukan modal.

Dampak : Laporan laba rugi jadi salah.

Pencatatan yang benar :	Kas	Rp 20.000.000
	Pendapatan	Rp 20.000.000

Posisi Keuangan : Kas bertambah, pendapatan bertambah.

3. Kesalahan : Seharusnya dicatat sebagai beban sewa, bukan pengurangan utang.

Dampak : laba lebih besar dari seharusnya.

Pencatatan yang benar :	Beban sewa	Rp 5.000.000
	Kas	Rp 5.000.000

Posisi Keuangan : Kas berkurang, beban bertambah.

ASET		UTANG	MODAL
Kas	Peralatan		
(Rp 50.000.000)	Rp 50.000.000		
Rp 20.000.000			Rp 20.000.000
(Rp 5.000.000)		(Rp 5.000.000)	
Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	